Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Skripsi



Oleh:

UMBRATUL NADA

2019/19043029

Departemen Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)

Nama : Umbratul Nada

TM/SIM : 2019/19043029

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Disetujui Oleh:

Mengetahui, Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing

Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D NIP. 19800103 200212 2 001 Mayar Afriyenti, SE, M.Sc NIP. 19840132009122005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Efikasi diri dan Ekspektasi Hasil Terhadap

Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi

Pemerintahan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan

Akuntansi Di Kota Padang

Nama : Umbratul Nada

TM/NIM : 2019/19043029

Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Tim penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	Chut
2	Anggota	: Herlina Helmy, SE, M.SA, Ak	ghi-
3	Anggota	: Vanica Sherly, SE, M.Si	Olanial

Surat Pernyataan

Nama : Umbratul Nada NIM/Tahun Masuk : 19043029/ 2019

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Tangah Simalanggang/ 06 Oktober 2000

Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Sektor Publik Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Batu Nan lirno, Kenagarian Koto Tangah

Simalanggang, Kec. Payakumbuh, Kab Lima Puluh

Kota

No. HP : 082170715112

Judul Skripsi : Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil

Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan (Studi Empiris Pada

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantaun pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.

3. Pada Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat orang lainyang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Karya tulis/skripsi ini **sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penyataan ini, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diproleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2023

NETERM TEMPET 788 27AKX627880594
Umbratul Nada
19043029

ABSTRAK

Umbratul Nada (19043029): "Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil

Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Di Kota Padang)

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc

This research examines the effect of self-efficacy and outcome expectations on students' intentions to have a career in government accounting (an empirical study of accounting majors in Padang City). The population of this study was SI students majoring in accounting in Padang City. The sample in this research was 365 samples. Type this research is a causal research with a quantitative approach. The source of data in this research is primary data. Data collection techniques with questionnaires distributed to students. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that self-efficacy and outcome expectations have a positive effect on student intentions career in government accounting.

Keywords: self-efficacy; outcome expectations; career intentions; government accounting

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulissehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang)". Shalawat beriringkan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu 'alaihi WaSallam yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yang selama ini telah memberikan dorongan, semangat serta do'a demi kelancaran penulisan ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku pembimbing yang telah menuntun serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D serta Para Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
- 2. Ibu Sany dwita, S.E, M.Si.Ak, CA, Ph.D dan Ibu Vita Fitria Sari, S.E, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

- 3. Ibu Nelvirita, SE, M.Si. Ak. selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
- 4. Kepada Dosen penguji Ibu Herlina Helmy, SE, M.SA, Ak dan Ibu Vanica Sherly, SE, M.Si yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
- Staf dosen serta karyawan/ karyawati dan Pegawai perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- 6. Kedua orang tua penulis Bapak Noviar, S.Ag atas semua dukungan kepada penulis dari kecil hingga sekarang, dan terima kasih kepada almarhumah Ibu Matianis yang menjadi motivasi dalam hidup penulis, semoga almarhumah bahagia dan tenang disisiNya
- 7. Sdri Indri Oktanovita, A.Md sebagai kakak yang telah memberi dukungan baik secara moral dan materil dan juga kepada teman-teman yang telah mendukung dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekanrekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda
dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk
skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis
memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk
kesempurnaan skripsi ini.Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini
bermanfaat bag ipara pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis,
Aamiin.

Padang, September 2023

Umbratul Nada

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Teori Social Cognitive Career Theory (SCCT)	15
2. Reformasi Akuntansi Pemerintahan di Indonesia	17
3. Akuntabilitas	18
4. Efikasi Diri	21
5. Ekspektasi Hasil	26
6. Niat	27
7. Karir	28
8. Karir di Bidang Akuntansi Pemerintahan	30
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN43
A. Jenis Penelitian43
B. Populasi dan Sampel43
C. Jenis dan Sumber Data
D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel45
E. Teknik Pengujian Data49
1. Analisis Deskriptif49
2. Uji Validitas dan Reliabilitas
F. Uji Asumsi Klasik49
1. Uji Normalitas
2. Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Multikolinearitas
G. Teknik Pengujian Hipotesis51
1. Uji Regresi Linier Berganda51
2. Uji Koefisien Determinasi (R2)51
3. Uji F (Uji Simultan)
4. Uji Signifikan Individual (Uji t)
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN54
A. Deskripsi Responden
1. Umur
2. Jenis Kelamin
3. Tahun Masuk55
4. Universitas atau Perguruan Tinggi
5. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi sektor publik
atau akuntansi pemerintahan
B. Teknik Analisis Data57
1. Uji Validitas dan Reliabilitas57
2. Analisis Deskriptif
v

C.	Ha	sil Uji Asumsi Klasik	.70
	1.	Uji Normalitas	.70
	2.	Uji Heteroskedastisitas	.71
	3.	Uji Multikolinearitas	.72
D.	На	sil Analisis Regresi	73
E.	Uj	i Kelayakan Model	.74
	1.	Uji Koefisien Determinasi (R2)	.74
	2.	Uji F (F-test)	.75
F.	Uj	i hipotesis (t-test)	.76
	1.	Hipotesis 1	.76
	2.	Hipotesis 2	.76
G.	Pe	mbahasan	.76
	1.	Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bida	ang
		Akuntansi Pemerintahan	.77
	2.	Pengaruh Ekspektasi Hasil Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir	
		diBidang Akuntansi Pemerintahan	.79
BAB V	/ Pl	ENUTUP	.82
A.	Ke	simpulan	. 82
B.	Ke	terbatasan	.82
C.	Sa	ran	.82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Combor 2 1	Varanaka	Koncentual		 20
Gambar 2.1	Kerangka	Konseptuai	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	 20

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sebaran Populasi dan Sampel
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Masuk
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Masuk
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Yang Sudah Mengambil
Mata Kuliah Akuntansi Sektor Publik Atau Akuntansi Pemerintahan57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Efikasi Diri (X1)58
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Harapan Hasil (X2)60
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang
Akuntansi Pemerintahan (Y)61
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas
Tabel 4.10 Descriptive Statistics
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang
Akuntansi Pemerintahan
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Ekspekatasi Hasil
Tabel 4.14 Uji Normalitas
Tabel 4.15 Uji Glejser71
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas
Tabel 4.17 Regresi Linier Analysis
Tabel 4.18 Uji Adjusted R2
Tabel 4.19 ANOVA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan membuat individu harus mempersiapkan pemilihan karir yang lebih matang agar karir yang akan dipilih sesuai dengan minat, kemampuan dan tujuan yang diharapkan (Hidayati, 2015). Menentukan karir menjadi tahapan yang sangat penting dalam hidup sesorang karena pemilihan karir akan berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Berkarir menjadi salah satu tujuan seseorang menyelesaikan pendidikan baik secara formal atau informal adalah memilih karir (Nurhayati, 2014). Semua orang berpacu untuk memperolah karir yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. Dengan demikan, salah satu dampak yang dapat dirasakan yaitu timbulnya tuntutan kepada lulusan sarjana memiliki kemampuan dan pengetahuan yang lebih dalam terkait dunia kerja (Arnita, 2018).

Pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan tentunya tergantung kepada karir atau profesi yang akan dipilih seseorang. Salah satu karier yang memerlukan pengetahuan dan kemampuan yang lebih tersebut adalah karier di bidang akuntansi. Lulusan sarjana akuntansi memiliki beberapa pilihan pekerjaan untuk membangun jenjang karir yang diinginkannya. Para sarjana bisa bekerja pada instansi pemerintahan, perusahaan, berwirausaha dan lainnya. Selain itu, para sarjana bisa juga melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dan dapat melanjutkan ke Pendidikan Profesi (Choirunisa, 2017).

Dalam pemilihan karir dan profesi untuk lulusan sarjana akuntansi ada beberapa pilihan karir atau profesi salah satu diantaranya adalah berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Tugas dan tanggung jawab berkarir di bidang akuntansi pemerintahan yaitu melakukan pengelolaan aspek ekonomi yang digunakan untuk menjalankan kegiatan pemerintahan baik itu pengeluaran ataupun pendapatan yang diperoleh pemerintah. Untuk menghasilkan

informasi keuangan yang baik, sesuai standar, transparan dan akuntabel memerlukan akuntan profesional. Oleh karena itu, lembaga pemerintahan membutuhkan jasa akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, informasi keuangan yang berkualitas dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, meningkatkan mutu dan pengawasan dalam aktivitas ekonomi yang ada di pemerintahan (Baswir, 2000).

Dengan disahkannya UU No 33 Tahun 2004, menjadi awal mula diterapkannya otonomi daerah di Indonesia. Otonomi daerah merupakan upaya pemerintah untuk melakukan pengelolaan keuangan dan sumber daya yang ada dengan baik. Upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan sumber daya daerah yang disesuaikan berdasar pada kepentingan, prioritas, dan potensi daerah itu sendiri disebut dengan otonomi daerah. Dengan demikian, otonomi daerah menjadi alat untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan keuangan daerah dikelola oleh Pemerintahan Daerah, sehingga juga akan dipertanggung jawabkan oleh masing-masing daerah (Bastian, 2010).

PP nomor 71 Tahun 2010 pemerintah mengatur tentang penggunaan akuntansi berbasis akrual dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan pemerintahan. Standar akuntansi pemerintahan ini diadopsi dari negara maju yang berhasil melakukan reformasi dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi didalam pemerintahan (Tarigan dan Lastria, 2013). Perubahan yang terjadi akibat reformasi tersebut menuntut perubahan pengelolaan pemerintahan yang baik (*good goverment governance*) di berbagai sistem ekonomi, politik, dan kemasyarakatan (Bastian, 2010). Martin (2017) menjelaskan adanya peran penting dari profesional akuntan dalam pemerintahan. Menetapkan dan mengevaluasi kefektifan anggaran serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional pemerintahan merupakan tanggung jawab dari profesional akuntan atas pelaporan informasi keuangan. Haliah (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa banyak

evaluasi yang dilakukan yang menyatakan pengelolaan atas kinerja dan akuntabilitas pemerintahan yang kurang memuaskan. Pemerintahan daerah sangat membutuhkan kompetensi SDM yang memiliki pengetahuan akuntansi serta memiliki pengalaman dalam menangani urusan yang menyangkut keuangan daerah. Dengan demikian, pemerintah daerah merekrut tenaga akuntan melalui CPNS.

Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) merupakan salah satu cara pemerintah dalam merekrut pegawai negeri sipil. Pemerintah akan menyiapkan posisi atau lowongan yang diperlukan bagi pemerintah untuk calon pendaftar yang ingin menjadi PNS yang biasa disebut dengan formasi CPNS. Dalam mengisi suatu formasi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi adalah kualifikasi pendidikan atau latar belakang pendidikan. Dengan demikian, ini menjadi suatu peluang bagi lulusan akuntansi untuk menjadi PNS (www.indramayu.pikiranrakyat.com). Kebutuhan pemerintah akan akuntan sangat besar saat ini, mengacu kepada CASN tahun-tahun sebelumnya jumlah formasi yang dibuka untuk jurusan akuntansi cukup besar dibandingkan jurusan lain. Diperkirakan hal ini akan terulang kembali pada seleksi CPNS tahun 2023 dan tahun setelahnya. Diperkirakan pada tahun 2023 formasi keseluruhan untuk jurusan akuntansi mencapai 1.031.751 kuota, ini juga dikarenakan terdapat 9 kementrian yang membuka formasi jurusan akuntansi untuk CPNS 2023 (Ramdhani, 2023). Hal ini menjadi kesempatan besar bagi lulusan akuntansi yang ingin berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Berkarir di bidang akuntansi pemerintahan memiliki beberapa persepsibagi mahasiswa, menurut penelitian Martin (2017) persepsi negatif berkarir di bidang akuntansi pemerintahan adalah kurang potensial dalam manfaat moneternya. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yendrawati (2007), Ramdhan (2017) dan Satria (2019) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa mahasiswa akuntansi di Indonesia cenderung berminat untuk memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Namun disisi lain, berkarir di bidang

akuntansi pemerintahan dianggap akan menjamin keamanan disegi financial, tekanan pekerjaan yang lebih rendah dari swasta, dan juga jaminan masa tua (Rahmayani 2019). Hal tersebut yang melandasi keputusan mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemeritahan. Kebutuhan pemerintah akan akuntan profesional di Indonesia cukup tinggi. Namun di sisi lain, minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang pemerintahan sesuai dengan hasil penelitian terdahulu cukup rendah dibanding berkarir sebagai akuntan swasta.

Dalam memilih karir banyak faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa, begitu juga dalam memilih karir di bidang akuntansi pemerintahan. Berdasarkan penelitian terdahulu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir. Seperti pada penelitian Dewi dan Yasa (2020) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan karir mengikuti ujian CPA adalah motivasi, self efficacy dan pertimbangan pasar kerja yang merupkan faktor internal dalam pemilihan karir. Pada penelitian Umatin dan Andayani (2022) juga meneliti faktor internal self efficacy dan kemampuan bahasa inggris mempengaruhi pemilihan karir bidang akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lastuti (2018) juga meneliti tentang faktor internal karena memiliki kepentingan yang lebih besar dari pada mempertimbangkan faktor eksternal, faktor internal tersebut yaitu self efficacy, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal mempengaruhi pilihan karir mahasiswa menjadi konsultan keuangan.

Mengacu pada penelitian terdahulu yang membahas secara luas dan berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, penelitian ini terfokus pada faktor internal yaitu faktor psikososial pada individu dalam pemilihan karir. Hal ini dikarenakan pemahaman yang mendalam tentang faktor internal akan membantu individu memilih karir yang sesuai dengan jati diri sesorang, meningkatkan peluang kesuksesan jangka panjang dan memberikan rasa puas dalam bekerja (Pramudianti, 2006). Selain itu, faktor internal akan membantu individu tetap teguh dan konsisten dalam menghadapi

tantangan karir. Motivasi seseorang datang dari dalam diri individu dan membantu mereka merasa terlibat sepenuhnya dalam pekerjaannya (Schoenfeld et al, 2017). Dengan memperhatikan faktor internal dalam pemilihan karir cenderung memberikan kesempatan untuk mencapai tingkat prestasi dan tujuan yang lebih tinggi fokus dan menjadi langkah penting untuk mencapai kepuasan, kesuksesan jangka panjang, dan keseimbangan dalam kehidupan profesional serta pribadi (Komara, 2016).

Pada penelitian ini menggunakan variabel efikasi diri dan ekspektasi hasil. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa efikasi diri dan ekspektasi hasil berperan lebih menonjol dan menjalankan peran penting (Lent et al., 1994). Efikasi diri dan ekspektasi hasil adalah fondasi keagenan manusia dalam memilih karir. Selanjutnya dikatakan bahwa efikasi diri dan ekspektasi hasil memiliki peran utama dalam proses pengaturan melalui motivasi individu dan pencapaian kerja yang sudah ditetapkan (Bandura, 1997). Efikasi diri dan ekspektasi hasil merupakan aspek *self knowledge* dan faktor yang paling penting dibandingkan faktor internal lainnya dalam penentuan karir (Yanita et al., 2023)

Peran efikasi diri dan ekspektasi hasil tersebut berpengaruh terhadap pembentukan niat, minat dan pengembangan karir sehingga, penelitian ini memilih variabel efikasi diri dan ekspektasi hasil untuk diuji pengaruhnya terhadap niat pemilihan karir di bidang akuntansi pemerintahan. Efikasi diri dan ekspektasi hasil merupakan dua faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk niat untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Pada model social cognitive career theory menjelaskan bahwa efikasi diri, ekspektasi hasil dan representasi tujuan merupakan komponen utama dalam teori ini, namun pada penelitian ini hanya memakai dua komponen utama yaitu efikasi diri dan ekspektasi hasil. Representasi tujuan tidak digunakan sebebagai variabel dalam penelitian ini karena diasumsikan pada penelitian terdahulu bahwa repersentasi tujuan berpengaruh terhadap niat. Representasi

tujuan memberikan konteks yang lebih luas dalam memahami motivasi dan niat seseorang (Lent et al., 1994). Representasi tujuan cenderung bersifat subjektif dan sulit diukur secara obyektif. Dalam melakukan pengukuran terhadap representasi tujuan bergantung pada jawaban individu, sehingga menjadi tidak konsisten dan rentan terhadap bias. Representasi tujuan selain tidak konsisten juga merupakan variabel yang kompleks sehingga terdapat kesulitan dalam mengukur dan mengklasifikasikannya dengan jelas (Hochli et al., 2018).

Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada keyakinan seseorang mencapai suatu hasil dan hasil yang dapat diperoleh dari suatu tindakan. Variabel representsi tujuan tidak digunakan dalam penelitan ini agar model analisis dan interpretasi hasil yang dihasilkan memiliki hubungan yang jelas dan tidak rumit. Dalam hal ini, penelitian ini memilih untuk fokus pada efikasi diri dan ekspektasi hasil sebagai faktor yang berkontribusi pada niat berkarir mahasiswa di bidang akuntansi pemerintahan.

Efikasi diri adalah suatu keyakinan dan penilaian seseorang terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya untuk mengapai sebuah tujuan, mengahadapi tugas dan tantangan (Bandura, 1997). Efikasi diri merupakan sesuatu yang dinamis dan berbeda-beda pada setiap individu (Lent et al., 1994). Efikasi diri dianggap sebagai suatu pandang atas efesiensi, kecukupan, dan kemampuan dalam menghadapi masalah, tantang dan pilihan dalam hidup seseorang (Schultz, 1994). Efikasi diri merupakan mekanisme yang paling sentral dan meresap *personal agency. Personal agency* merupakan kapasitas seseorang tidak terpengaruh dengan lingkungan hingga dapat memperoleh kekuatan dari lingkungan tersebut untuk membentuk atau mengubah keadaan hidupnya sendiri (Bandura, 1989).

Pandangan dari efikasi diri membantu untuk menentukan pilihan seseorang, ketekunan, pola pikir, dan reaksi emosional ketika dihadapkan dengan suatu tantangan atau pilihan (Hackett dan Betz, 1981). Efikasi diri

mampu memprediksi akademik dan karir terkait pilihan dan indeks kinerja. Penelitian tentang pengaruh efikasi diri terhadap pemilihan karir pernah diteliti oleh Schoenfeld et al. (2017), Fadilla dan Abdullah (2019) dan Umatin dan Andayani (2022) yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap pemilihan karir. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin kuat niat sesorang untuk mencapai tujuan tertentu (Lent et al., 1994). Efikasi diri mempengaruhi niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan karena ketika mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan di bidang akuntansi pemerintahan. Mahasiswa tersebut akan merasa lebih mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan lebih yakin dalam kemampuan mereka untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, efikasi diri yang tinggi akan menimbulkan rasa percaya diri dan mampu mengatasi tantangan yang akan dihadapi saat berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung kurang percaya diri dalam kemampuan mereka untuk berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Efikasi diri yang rendah akan menghambat niat mahasiswa untuk mengejar karir di bidang akuntansi pemerintahan.

Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan karir adalah ekspektasi hasil. Ekspektasi hasil adalah hasil yang diharapkan atas keyakinan atas kemampuan diri. Ekspektasi hasil melibatkan koneskuensi yang dibayangkan individu saat melakukan perilaku tertentu (Lent et al, 1994). Ekspektasi hasil berhubungan dengan dampak yang dihasilkan suatu perilaku. Ekspektasi hasil memiliki peran penting dalam memotivasi seseorang mencapai suatu tujuan tertentu. Pengembangan tujuan/niat dan minat seseorang terhadap sesuatu hal itu terjadi dikarenakan adanya keyakinan atas hasil yang didapatkan atas perilaku yang diperbuat, jika hasil tersebut tidak mampu meyakinkan seseorang maka akan mengurungkan niatnya untuk melakukan perilaku tersebut. Penelitian tentang pengaruh ekspektasi hasil terhadap pemilihan karir pernah diteliti oleh Schoenfeld et al. (2017), Ana dan Wibowo (2017) dan Lastuti (2018)

menjelaskan bahwa ekspektasi hasil memainkan peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi sehingga berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Semakin seseorang menghargai hasil yang diharapakan tersebut semakin kuat niat seseorang mencapai suatu tujuan (Schoenfeld et al., 2017).

Ekspektasi hasil mempengaruhi niat mahasiswa berkarir dibidang akuntansi pemerintahan karena ketika mahasiswa yang mempunyai ekspektasi hasil yang tinggi akan cenderung mempunyai harapan yang besar terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan. Mahasiswa akan memandang karir di bidang akuntansi pemerintahan sebagai sumber potensi keberhasilan dan pengembangan diri di masa depannya. Mahasiswa juga akan mempunyai harapan yang tinggi terhadap penghasilan dan kemajuan karir di bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, menimbulkan pandangan yang positif terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan, sehingga mahasiswa tersebut akan cenderung berkomitmen untuk mengejar karir di bidang akuntansi pemerintahan. Sebaliknya, mahasiswa yang mempunyai ekspektasi hasil yang rendah cenderung mempunyai harapan yang rendah terhadap karir di bidang akuntansi pemerintahan. Hal ini dapat menghambat niat mereka untuk mengejar dan mencapai karir di bidang akuntansi pemerintahan (Lent et al., 1994).

Penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Schoenfeld et al. (2017) dengan judul "Social cognitive career theory and the goal of becoming a certified public accountant". Penelitian ini dilakukan di Amerika Serikat. Penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu efikasi diri dan ekspektasi hasil sebagai variabel independent dan niat sebagai variabel dependent. Pada penelitian Schoenfeld et al. (2017) melihat apakah ada pengaruh positif yang terjadi antara efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat menjadi CPA. Hasil penelitian Schoenfeld et al. (2017) menyatakan efikasi diri dan ekspektasi hasil mahasiswa mempunyai pengaruh positif terhadap niat mahasiswa menjadi CPA.

Penelitian ini juga berpedoman pada penelitian Martin dan Tammy (2017) dengan judul "Filling the demand for municipal government accountants: The benefits of a governmental and not-for-profit accounting course". Penelitian ini dilakukan di Amerika Serikat, penelitian ini menguji persepsi mahasiswa akuntansi sarjana dan pasca sarjana tentang karir di pemerintahan apakah persepsi karir di pemerintahan meningkat jika mahasiswa mengambil kursus akuntansi pemerintahan dan nirlaba. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Martin dan Waymire (2017) adalah pada objek penelitian karir di akuntansi pemerintahan. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian Martin dan Waymire (2017) adalah variabel dependent yang berbeda yaitu dan variabel independent yang digunakan penelitian ini adalah efikasi diri dan ekspektasi hasil.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Schoenfeld et al. (2017) adalah penelitian ini berfokus memperlihatkan faktor yang lebih rinci dengan menggali lebih dalam hal-hal apa yang berperan besar dari efikasi diri dan ekspektasi hasil yang medorong niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan sedangkan penelitian Schoenfeld et al. (2017) hanya menjelaskan pengaruh positif efikasi diri dan ekspektasi hasil serta hubungan efikasi diri dengan ekspektasi hasil terhadap niat menjadi CPA. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan periode waktu yang berbeda yaitu tahun 2023 sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2017. Penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian mahasiswa menjadi CPA sedangkan pada penelitian ini menggunakan objek mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Berbagai penelitian terdahulu telah meneliti bermacam-macam faktor yang mempengaruhi niat berkarir di bidang akuntansi. Ana dan Wibowo (2017) penelitian ini menguji bimbingan kelompok dengan tekhnik role playing untuk meningkatkan efikasi diri dan harapan hasil. Lastuti (2018) penelitian ini menguji pengaruh self efficacy, ekspektasi hasil dan ketertarikan personal pada pilihan karir konsultan keuangan. Fadilla dan Abdullah (2019)

menganalisisfaktor pengambilan keputusan karir pada siswa SMA ditinjau dari SCT dengan variabel dependent yaitu faktor personal (internal): regulasi emosi, efikasi diri, persepsi harapan orang tua, minat, pemahaman karir, self-determination, genetic, task approach skill dan motivasi berprestasi,faktor lingkungan (eksternal) quality of school, pola asuh otoriter, konformitas, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan kampus, kelengkapan fasilitas, biaya pendidikan, keringanan biaya, status akreditasi dan kurikulum dan varabel independent pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Hutami et al. (2022) untuk mengetahui anteseden yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik diperluas dengan menambahkan Role Model dan Calling. Umatin dan Andayani (2022) menggunakan metode eksplanasi dengan variabel dependent efikasi diri (self-efficacy) dan kemampuan bahasa inggris dan variabel independent aspirasi karir bidang akuntansi

Pada penelitian terdahulu yang membahas berbagai faktor secara umum dengan mengaitkan faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi niat karir di bidang akuntansi. Belum ada penelitian yang hanya memfokuskan pada satu bagian faktor internal terkhususnya faktor personal dalam mempengaruhi niat berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dari penelitian terdahulu karena menggali lebih dalam faktor internal terkhusunya seleksi diri atau personal yang mempengaruhi niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Research gap penelitian ini adalah dengan penelitian ini berfokus memperlihatkan faktor yang lebih rinci dengan menggali lebih dalam hal-hal apa yang berperan besar dari efikasi diri dan ekspektasi hasil yang medorong niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi secara umum dan CPA sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun masih sedikit penelitian yang mengkaji pengaruh efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian tentang ekspektasi hasil terhadap niat berkarir mahasiswa di bidang akuntansi yaitu pada penelitian Gunawan dan Yuliati (2019) memaparkan bahwa ekspektasi hasil berpengaruh negatif terhadap niat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan di beberapa penelitian lain seperti penelitian Schoenfeld et al. (2017), Lastuti dan Dandri (2018), dan Zola et al. (2022) berpengaruh positif. Karena adanya pebedaan dari hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten maka ini juga menjadi reaserch gap pada penelitian ini. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut.

Pada penelitian Schoenfeld et al. (2017), Dewi dan Yasa (2020) dan Umatin dan Andayani (2022) menggunakan pengukuran yang dikembangkan oleh Bandura (1997) pengukuran penelitian ini berbeda dengan pengukuran penelitian terdahulu mengukur efikasi diri dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Betz & Klein (1996) dalam Chent et al. (2001). Penelitian ini menggunakan pengukuran yang dikembangkan Betz & Klein (1996) dalam Chent et al. (2001) dikarenakan pengukuran ini dapat secara khusus terkait memprediksi dengan keyakinan individu dalam kemampuannya untuk membuat keputusan yang efektif dalam konteks karier. Ini mencakup keyakinan dalam mengumpulkan informasi karier, mengevaluasi pilihan, dan mengambil keputusan yang sesuai dengan tujuan karier, dengan demikian dapat memperlihatkan faktor yang lebih rinci dengan menggali lebih dalam hal-hal apa yang berperan besar dari efikasi diri yang medorong niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan.

Schoenfeld et al. (2017), Ana dan Wibowo (2017) dan Lastuti (2018) mengukuran ekspektasi hasil menggunakan indikator yang dikembangkan Vroom et al. (1964) sedangkan penelitian ini menggunakan indikator yang dikembangkan Spinger et al. (2001) dikarenakan pengukuran ini dapat lebih mefokuskan pada pengambilan keputusan karir dan orientasi karir dibanding pengukuran yang dipakai pada penelitian terdahulu. Selain itu, pada penelitian Schoenfeld et al. (2017) pengukuran yang dipakai berdasar indikator

dikembangkan Bandura (1997) untuk mengukur niat berkarir yang lebih mengarah pada berkarir menjadi CPA, Ana dan Wibowo mengukur dengan indikator yang dikembangkan Betz dan Klein (1996) indikator tersebut untuk mengukur aspirasi mahasiswa berkarir di bidang akuntansi, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah niat berkarir di bidang akuntansi pemerintahan Bline et al. (1991) dalam Ahmad et al. (2015) penelitian ini dikarenakan pengukuran ini dapat disesuaikan dengan objek penelitian yaitu akuntansi pemerintahan dan pengukuran ini dapat memprediksi apakah seseorang memiliki komitment yang kuat menetapkan niatnya bekarir di bidang akuntansi pemerintahan. Dengan demikian, penggunaan pengukuran yang berbeda dalam penelitian ini dapat menjadi kontribusi penelitian dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan model Social cognitive career theory (SCCT), dengan model ini dapat melihat dan menjelaskan niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan. Dalam Social cognitive career theory (SCCT) mengansumsikan bahwa efikasi diri mempengaruhi pilihan karir karena keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilkinya untuk melakukan tugas-tugas tertentu atau efikasi diri dapat memengaruhi pilihan karir mereka. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung memilih karir yang menantang dan sesuai dengan minat dan keterampilan individu tersebut. SCCT juga mengasumsikan bahwa ekspektasi hasil yakni keyakinan individu dalam mengejar tujuan yang diinginkan dapat mempengaruhi tindakan karir. Individu yang memiliki ekspektasi hasil yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar untuk mencapai tujuan karirnya (Lent et al., 1994).

Lent et al. (2010) menjelaskan SCCT telah mendapat banyak dukungan namun kecenderungan riset masih berfokus pada bidang teknik, matematika, dan sains. Oleh karena itu, adanya seruan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan model SCCT di bidang akademis dan karir lainnya. Dengan demikian, penelitian ini mengambil bidang akuntansi pemerintahan karena

kerangka SCCT masih sedikit digunakan terutama pada bidang akuntansi pemerintahan.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan yang dapat menjadi akuntan di pemerintahan adalah yang memilki latar belakang pendidikan akuntansi yaitu mahasiswa jurusan akuntansi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan survei pada mahasiswa di Kota Padang di karenakan Provinsi Sumatera Barat menempati peringkat 11 provinsi yang dengan jumlah perguruan tinggi terbanyak dibawah Kemendikbudristek pada tahun 2021. Dengan jumlah 98 perguruan tinggi yaitu terdiri dari 5 perguruan tinggi negeri dan 93 perguruan tinggi swasta (www.infosumbar.net). Selain itu, jumlah mahasiswa perguruan tinggi di Sumatera Barat paling banyak berada di Kota Padang yakni mencapai 175.675 orang (www.langgam.id).

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka peneliti menyusun judul yaitu "Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil Terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan "

B. Rumusan Masalah Penelitian

- 1. Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan?
- 2. Apakah ekspektasi hasil berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji, mendeskripsikan, dan menganalisis adanya pengaruh positif efikasi diri terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan

2. Untuk menguji, mendeskripsikan, dan menganalisis adanya pengaruh positif dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan maka manfaat dari penelitian terdiri dari:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehubungan dengan pengaruh pengaruh efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan dan mengembangkan ilmu yang telah peneliti peroleh selama di bangku perkuliahan.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapakan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus di bidang akuntansi dan dapat memberikan informasi yang lebih luas bagi akademisi mengenai pengaruh efikasi diri dan ekspektasi hasil terhadap niat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi pemerintahan sehingga dapat digunakan untuk perkembangan ilmu.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan berkaitan dengan berkarir di bidang akuntansi pemerintahan